

Muhammadiyah Menjadi Bagian 4 Pilar Utama Yogyakarta

Kamis, 19-11-2015



Foto: Sultan HB X, Syafi'i Ma'arif, Din Syamsuddin (Edzan/detikcom)

Yogyakarta - Ribuan warga Muhammadiyah memenuhi sportorium kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), untuk merayakan resepsi milad Muhammadiyah ke-106. Sultan Hamengkubuwono (HB) X menyebut

Muhammadiyah adalah bagian dari 4 pilar utama Yogyakarta.

Acara yang digelar di kampus UMY, Rabu (18/11/2015) malam itu, dihadiri para mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah, tokoh dan pengurus PP Muhammadiyah, termasuk Gubernur DIY yang juga Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan

Hamengku Bawono X yang hadir dan menyampaikan pidatonya.

Sri Sultan HB X menyatakan Muhammadiyah mendapatkan kebahagiaan dengan dianugerahkannya gelar pahlawan nasional kepada mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Ki Bagoes Hadikoesumo. Ki Bagoes mendapat gelar

pahlawan nasional atas jasa-jasanya sebagai anggota BPUPKI (Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 18 Agustus 1945. Ki Bagoes juga berperan dalam penyusunan pembukaan UU

dasar 1945.

"Ki Bagoes sebagai penganut Islam yang kaffah yang memiliki sikap kedisiplinan yang teguh. Yang menarik seperti juga KH Ahmad Dahlan sebagai seorang abdi dalem putihan, beliau masih memiliki hubungan dekat dengan

Keraton," kata Sultan pada Resepsi Milad Muhammadiyah Ke 106 di Sportorium Kampus UMY.

Mengutip cucu Ki Bagoes, Afnan Hadikusumo, Sultan mengatakan, Ki Bagoes adalah seroang pahlawan nasional yang tidak bermakam. Karena makamnya di pemakaman umum Kuncen Yogyakarta telah digunakan untuk makam

orang lain. Dan keluarga sama sekali tidak mempermasalahkannya.

Sultan mengatakan, Muhammadiyah yang lahir di Yogyakarta sebagai gerakan pemurnian dan pembaharu Islam adalah salah satu 4 pilar utama Yogyakarta. Yakni Muhammadiyah, Tamansiswa, UGM, dan Keraton. Jikalau 4 pilar ini

bersinergi niscaya akan menjadi kekuatan moral dahsyat yang bisa memberikan nilai tambah dan akselerasi tercapainya tema gerakan Islam pencerahan keadaban bangsa, kata Sultan.

Sementara Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, mengatakan Muhammadiyah yang lahir di Yogyakarta dan tumbuh menjadi kekuatan nasional tak lepas dari dukungan yang diberikan dari Sri Sultan HB VII, HB VIII, HB IX

dan HB X. Dukungan dari keraton ini telah membawa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang membawa misi dakwah dengan wajah yang kultural yang punya makna budaya dan kebudayaan.

Pada Resepsi Milad ini, Muhammadiyah melaunching 'Gerakan Iuran Anggota Muhammadiyah' Rp 10.000 per orang per bulan. Gerakan ini untuk mewujudkan Muhammadiyah yang berkemandirian.

(bal/miq)